

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Taman Kanak-Kanak BIAS Giwangan merupakan salah satu cabang sekolah BIAS yang berada di jenjang pendidikan TK, yang berada di Jl. Mendung Warih, Giwangan, Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Proses mendesain taman kanak-kanak ini menggunakan metode DT-DI, yaitu model design thinking yang diteliti secara khusus untuk pembelajaran desain interior oleh Suastiwi Triatmodjo dalam jurnalnya yang berjudul “*Designing a Design Thinking Model in Interior Design Teaching and Learning*”.

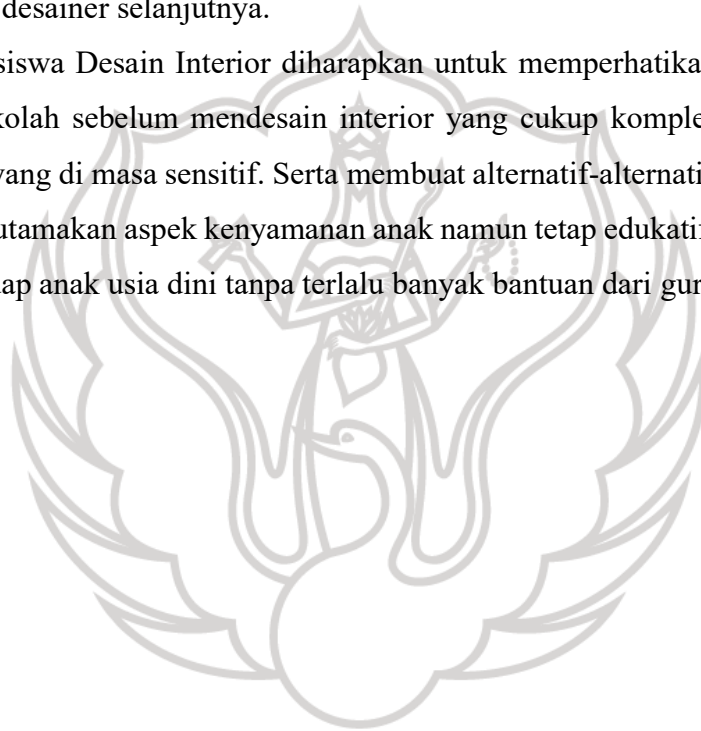
Konsep *linked design* berbasis Islami dirancang untuk menciptakan ruang tanpa hambatan, di mana anak-anak dapat bebas mengeksplorasi berbagai area. Mini corner disebar secara merata di setiap sisi ruangan agar anak-anak tidak berkumpul di satu area saja. Penataan ini memberikan banyak pilihan aktivitas, membantu mereka menemukan minat, dan mencegah kejenuhan dalam belajar dan bermain.

Setiap elemen interior dirancang khusus agar sesuai dengan usia dan ergonomi anak, seperti pola lantai, rak undakan, meja, dan kursi yang fleksibel. Semua elemen ini dirancang untuk memacu kreativitas dan rasa ingin tahu anak, sekaligus memberikan pengalaman eksplorasi yang berbeda setiap harinya. Area seperti ruang ganti mengajarkan antre dan menjaga privasi, sementara kamar mandi dirancang untuk melatih kemandirian dalam aktivitas sehari-hari.

Penerapan desain dengan konsep *linked design* berbasis Islami ini mampu memberikan anak sarana belajar dan bermain dalam suasana yang hangat dan nyaman, menjadikan sekolah seperti rumah kedua bagi mereka. Anak-anak juga dapat merasa "*fun*" dalam belajar tanpa merasakan tekanan dari lingkungannya, sehingga keingintahuan mereka dapat diasah melalui pembelajaran yang melibatkan benda dan alat di sekitar mereka. Dengan desain ini, diharapkan tercipta lingkungan yang tidak hanya mendukung tumbuh kembang anak secara optimal, tetapi juga menanamkan nilai-nilai Islami sejak dini, membentuk pribadi yang mandiri, berakhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

B. Saran Untuk Desainer Selanjutnya

1. Hasil perancangan ini diharapkan dapat memberikan solusi desain yang tepat dan bermanfaat pada TK BIAS Giwangan Yogyakarta
2. Hasil perancangan TK BIAS Giwangan Yogyakarta diharapkan dapat menjadi acuan dalam mendesain interior TK dengan konsep *linked design* yang memiliki fokus pada aspek ruangan tanpa hambatan, *layout* yang dapat dimanipulasi dan dapat disesuaikan dengan berbagai kegiatan seperti belajar, bermain, atau kegiatan keagamaan dengan memperhatikan kenyamanan anak dalam bereksplorasi.
3. Hasil perancangan ini diharapkan dapat memberikan inspirasi dan bermanfaat untuk desainer selanjutnya.
4. Mahasiswa Desain Interior diharapkan untuk memperhatikan perilaku anak prasekolah sebelum mendesain interior yang cukup kompleks untuk anak-anak yang di masa sensitif. Serta membuat alternatif-alternatif desain dengan mengutamakan aspek kenyamanan anak namun tetap edukatif secara alamiah terhadap anak usia dini tanpa terlalu banyak bantuan dari guru pengawas.



DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Ching, F. D., & Binggeli, C. (2012). INTERIOR DESIGN ILLUSTRATED . Dalam F. D. Ching, & C. Binggeli, *INTERIOR DESIGN ILLUSTRATED Third Edition* (hal. 36). New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Dodsworth, S., & Anderson, S. (2009). THE FUNDAMENTALS OF INTERIOR DESIGN. Dalam S. Dodsworth, & S. Anderson, *THE FUNDAMENTALS OF INTERIOR DESIGN Second Edition*.
- Kilmer, R., & Kilmer, O. (2014). Designing Interiors. Dalam R. Kilmer, & W. O. Kilmer, *Designing Interiors* (hal. 177-196). United States of America: John Wiley & Sons, Inc.
- Rutledge, A. J. (1981). *A Visual Approach to Park Design*. New York: Garland STPM Press.
- Sabiq, S. (2017). *Fiqih Sunah Sayyid Sabiq Jilid 3*. Jakarta Timur: AL-ITISHOM.
- Yunus, M. (2016). *PAUD Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Perspektif Islam*. Tangerang Selatan: Orbit Publishing.
- Zumtobel Lighting GmbH. (2018). *The Lighting Handbook (6th ed.)*. Dornbirn, Austria: Zumtobel Lighting GmbH.

Website

- (t.thn.). Diambil kembali dari KBBI: <https://www.kbbi.web.id/sosiologi>
- 6 Fakta Islamic school (Sekolah Islam) di Indonesia. (2023). Diambil kembali dari SMA Dwiwarna Boarding School: <https://www.smadwiwarna.sch.id/sekolah-islam/>
- Aris. (t.thn.). *Pengertian Ilmu Sosiologi: Sejarah dan Ruang Lingkupnya*. Diambil kembali dari Gramedia: <https://www.gramedia.com/literasi/ilmu-sosiologi/>
- BIAS. (2023). Diambil kembali dari Sekolah BIAS: <https://sekolahbias.sch.id/>
- EDUPARENT. (2022). *Memahami Pengertian dan Perbedaan Gender dengan Seks*. Diambil kembali dari Pemerintah Kabupaten Bantul: <https://dp3appkb.bantulkab.go.id/news/memahami-pengertian-dan-perbedaan-gender-dengan-seks#:~:text=Gender%20adalah%20persepsi%20masyarakat%20atau,dengan%20istilah%20maskulin%20dan%20feminin.>
- Kemendikbud. (2020). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Diambil kembali dari Sekolah Indonesia Riyadh: <https://siln-riyadh.kemdikbud.go.id/paud/>
- Nur, A. (t.thn.). *Agama Islam dan Budaya Islami Sebagai Benteng Jati Diri Bangsa Di Era Global*. Diambil kembali dari Sekertariat MPU Aceh: <https://mpu.acehprov.go.id/halaman/agama-islam-dan-budaya-islami-sebagai->

benteng-jati-diri-bangsa-di-era-global#:~:text=Islam%20bukanlah%20agama%20budaya.,iman%20tersebut%20dalam%20perilaku%20ibadah.

Pendidikan Prasekolah. (1990). *Peraturan Pemerintah*, (hal. Bab I Pasal 1 Ayat (2) Nomor 27).

Perbedaan Kata. (2023). Diambil kembali dari 5 Perbedaan Sekolah Swasta dan Negeri yang Perlu Diketahui Calon Siswa: <https://kumparan.com/perbedaan-kata/5-perbedaan-sekolah-swasta-dan-negeri-yang-perlu-diketahui-calon-siswa-20vSlcp2NWU/full>

Perbedaan Sekolah Swasta dan Negeri. (2022). Diambil kembali dari Kelas Pintar: <https://www.kelaspintar.id/blog/inspirasi/perbedaan-sekolah-swasta-dan-negeri-18281>

Taslim, A. (2023). *Larangan Menyentuh Wanita Yang Bukan Mahram*. Diambil kembali dari muslim.or.id: <https://muslim.or.id/27058-larangan-menyentuh-wanita-yang-bukan-mahram.html>

